

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERORIENTASI *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKn KELAS XII
DI SMA NEGERI 5 TALANG UBI**

SKRIPSI

Oleh :

Nama : Erlangga

Nomor Induk Mahasiswa : 06051181924006

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2023

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERORIENTASI *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKn KELAS XII
DI SMA NEGERI 5 TALANG UBI**

SKRIPSI

Oleh

Erlangga

Nomor Induk Mahasiswa 06051181924006

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan

Mengetahui
Koordinator Program Studi PPKn



Camellia S.Pd., M.Pd.
NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Drs. Alfiandra, M.Si
NIP. 196702051992031004



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERORIENTASI *PROBLEM BASED
LEARNING (PBL)* DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEMAMPUAN
BERFIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKn KELAS XII
DI SMA NEGERI 5 TALANG UBI**

SKRIPSI

Oleh

Erlangga

Nomor Induk Mahasiswa 06051181924006

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**Telah diujikan dan lulus pada :
Hari / Tanggal: Jum'at / 21 Juli 2023**

Mengetahui
Koordinator Program Studi PPKn



Camellia S.Pd., M.Pd.
NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Drs. Alfiandra, M.Si
NIP. 196702051992031004



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Erlangga

NIM : 06051181924006

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Berorientasi *Problem Based Learning* (PBL) dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas XII DI SMA Negeri 5 Talang Ubi” ini beserta seluruh isinya adalah benar – benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan



Erlangga

NIM : 06051181924006



PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Drs. Alfiandra, M.Si., sebagai pembimbing, atas segala bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Sriwijaya, dan Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan periode 2018-2022, dan kepada Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang menjabat saat ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H., Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd., Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si. Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd., Ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd., Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd., Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd., dan Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd., atas ilmunya selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan administrasi skripsi ini.

Lebih lanjut, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sumatera Selatan, juga SMA Negeri 5 Talang Ubi yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Indralaya, Juli 2023

Penulis



Erlangga

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Swt. atas limpahan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana. Sebagai rasa syukur, skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Saman Redianto dan Ibu Nita Arianti yang telah memberi dukungan selama ini, selama menyelesaikan skripsi.
2. Dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi, Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada saya selama perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Sekolah SMA Negeri 5 Talang Ubi yang telah membantu saya dalam menyelesaikan penelitian.
4. Teman – teman seperjuangan dan juga seluruh teman – teman PPKn Universitas Sriwijaya Angkatan 2019 yang menjadi teman dalam suka duka perkuliahan.

Motto :

“Soal kalah menang jangan Anda bilang sekarang, kita berjuang dulu.”

“Habiskan kuota gagalmu sekarang, hingga dimasa yang mendatang hanya tersisa masa keberhasilan.”

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PRAKATA.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Deskripsi Teori.....	7
2.1.1 Pembelajaran	7
2.1.2 Model Pembelajaran	8
2.1.2.1 Pengertian Model Pembelajaran	8
2.1.2.2 Ciri - Ciri Model Pembelajaran	9
2.1.2.3 Macam – Macam Model Pembelajaran.....	9
2.1.3 Model Pembelajaran PBL.....	9
2.1.3.1 Pengertian Model Pembelajaran PBL	9

2.1.3.2 Tujuan Model Pembelajaran PBL	10
2.1.3.3 Ciri – Ciri Model Pembelajaran PBL	11
2.1.3.4 Prinsip Pembelajaran PBL	12
2.1.3.5 Karakteritik Pembelajaran PBL.....	13
2.1.3.6 Langkah – Langkah Pembelajaran PBL.....	13
2.1.3.7 Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran PBL	14
2.1.3.8 Dasar Teori Belajar Model Pembelajaran PBL	15
2.1.3.9 Hubungan Model Pembelajaran PBL Dengan PPKn	15
2.1.4 Berpikir Kritis	16
2.1.4.1 Pengertian Berpikir Kritis	16
2.1.4.2 Indikator Berpikir Kritis.....	18
2.1.4.3 Hubungan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran	19
2.2 Penelitian Terdahulu.....	20
2.3 Kerangka Berpikir	22
2.4 Alur Penelitian	23
2.5 Anggapan Dasar.....	23
2.6 Hipotesis.....	24
BAB III.....	25
METODOLOGI PENELITIAN.....	25
3.1 Metode Penelitian	25
3.2 Variabel Penelitian.....	25
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	26
3.3.1 DOV Implementasi Model Pembelajaran PBL	26
3.3.2 DOV Berpikir Kritis	28
3.4 Populasi dan Sampel.....	29
3.5 Rancangan Penelitian	30
3.5.1 Tahap Pelaksanaan Kelas Eksperimen.....	31
3.5.2 Tahap Pelaksanaan Kelas Kontrol	32
3.6 Teknik Pengumpulan Data	33
3.6.1 Teknik Dokumentasi.....	33

3.6.2 Teknik Observasi	34
3.6.3 Teknik Tes	34
3.7 Teknik Analisis Data	34
3.7.1 Analisis Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	34
3.7.2 Uji Normalitas	35
3.7.3 Uji Homogenitas	36
3.7.4 Uji Hipotesis.....	36
3.7.5 Uji N-Gain	36
BAB IV	38
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	38
4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian	41
4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	42
4.2.2 Deskripsi Data Hasil Observasi.....	47
4.2.3 Deskripsi Data Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis.....	65
4.3 Analisis Data Observasi	70
4.3.1 Rekapitulasi Hasil Observasi.....	70
4.4 Uji Persyaratan Analisis Data	74
4.4.1 Uji Normalitas Data	74
4.4.2 Uji Homogenitas	75
4.4.3 Uji Hipotesis.....	76
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	78
BAB V.....	81
KESIMPULAN DAN SARAN.....	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran.....	81
5.2.1 Bagi Peserta Didik SMA Negeri 5 Talang Ubi	81
5.2.2 Bagi Guru SMA Negeri 5 Talang Ubi	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Langkah - langkah Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning	27
Tabel 3.2 Indikator Kemampuan Berpikir Kritis	32
Tabel 3.3 Daftar Populasi Penelitian	33
Tabel 3.4 Daftar Sampel Penelitian	34
Tabel 3.5 Kategori Penelitian Data Hasil Observasi	35
Tabel 3.6 Kategori Indeks Gain	36
Tabel 3.7 Kategori Tafsiran Efektivitas Indeks Gain (N-Gain)	37
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	39
Tabel 4.2 Rincian Jumlah Peserta Didik SMA Negeri 5 Talang Ubi	44
Tabel 4.3 Data Peserta Didik Kelas XII. 1	45
Tabel 4.4 Data Peserta Didik Kelas XII. 2	46
Tabel 4.5 Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Pertemuan Pertama Kelas Eksperimen	49
Tabel 4.6 Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Pertemuan Kedua Kelas Eksperimen	51
Tabel 4.7 Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Pertemuan Ketiga Kelas Eksperimen	53
Tabel 4.8 Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Pertemuan Keempat Kelas Eksperimen	55
Tabel 4.9 Rekapitulasi Rata – Rata Hasil Observasi Kelas Eksperimen	57
Tabel 4.10 Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Pertemuan Pertama Kelas Kontrol.....	57
Tabel 4.11 Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Pertemuan Kedua Kelas Kontrol	60

Tabel 4.12 Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Pertemuan Ketiga Kelas Kontrol	61
Tabel 4.13 Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Pertemuan Keempat Kelas Kontrol	63
Tabel 4.14 Rekapitulasi Rata – Rata Hasil Observasi Kelas Kontrol	65
Tabel 4.15 Rekapitulasi Hasil Pretest dan Posttest Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas Eksperimen	65
Tabel 4.16 Rekapitulasi Hasil Pretest dan Posttest Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas Kontrol	67
Tabel 4.17 Kreteria Tingkat Gain	68
Tabel 4.18 Rata – Rata Pengaruh Model Pembelajaran PBL Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik	69
Tabel 4.19 Rata – Rata Pengaruh Model Pembelajaran <i>Inquiry</i> Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik	69
Tabel 4.20 Rekapitulasi Rata – Rata Persentase Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Kelas Eksperimen	70
Tabel 4.21 Rekapitulasi Rata – Rata Persentase Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Kelas Kontrol	72
Tabel 4.22 Perbandingan Rata – Rata Persentase Observasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik	73
Tabel 4.23 Hasil Uji Normalitas	74
Tabel 4.24 Hasil Uji Homogentitas	75
Tabel 4.25 Hasil Uji Hipotesis	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	22
Gambar 2.2 Alur Penelitian.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Usul Judul Skripsi	88
Lampiran 2 : Lembar Validasi Judul Skripsi	89
Lampiran 3 : Surat Keputusan Penujukkan Pembimbing Skripsi	90
Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian dari FKIP, Universitas Sriwijaya.....	92
Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sumatera Selatan.....	93
Lampiran 6 : Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian Dari Sekolah	94
Lampiran 7 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	95
Lampiran 8 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	110
Lampiran 9 : Lembar Soal Tes	132
Lampiran 10 : Kisi – Kisi Instrumen Observasi	135
Lampiran 11 : Lembar Observasi	136
Lampiran 12 : Lembar Hasil Observasi Kelas Eksperimen	141
Lampiran 13 : Lembar Hasil Observasi Kelas Kontrol.....	145
Lampiran 14 : Hasil Dokumentasi.....	149
Lampiran 15 : Hasil Pemeriksaan Plagiat	151
Lampiran 16 : Kartu Bimbingan.....	152

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PPKn KELAS XII DI SMA NEGERI 5 TALANG UBI

Oleh:

Erlangga

NIM : 06051181924006

Pembimbing : Drs. Alfiandra, M.Si.

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana implementasi dari model pembelajaran *problem based learning* dan pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran PPKn kelas XII di SMA Negeri 5 Talang Ubi. Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experimental design*. Populasi penelitian yaitu seluruh kelas XII SMA Negeri 5 Talang Ubi dengan jumlah 83 peserta didik. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun sampel yang diambil yaitu, XII A sebagai kelas eksperimen dan XII B sebagai kelas kontrol dengan total 56 Peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, tek, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengimplementasian model pembelajaran *problem based learning* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Terbukti dari hasil uji analisis N Gain Score kelas eksperimen diperoleh nilai 0,54 yang terkategori sedang yang berarti bahwa pengaruh dari penerapan model pembelajaran *problem based learning* bernilai sedang dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Hasil analisis statistik pada uji *independent sample t-test* dengan hasil nilai sig yaitu, $0,000 < 0,05$ yang berarti hipotesis (H_a) diterima dan (H_o) ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengimplementasian model pembelajaran *problem based learning* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas XII di SMA Negeri 5 Talang Ubi.

Kata Kunci: Pembelajaran Berorientasi PBL, Kemampuan Berpikir Kritis, Mata Pelajaran PPKn.

Mengetahui
Koordinator Program Studi PPKn



Camellia S.Pd., M.Pd.
NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Drs. Alfiandra, M.Si.
NIP. 196702051992031004

**IMPELEMENTATION OF PROBLEM BASED LEARNING MODEL AND
ITS EFFECT ON STUDENTS CRITICAL THINKING ABILITY IN
CLASS XII PPKn SUBJECT AT SMA NEGERI 5 TALANG UBI**

By:

Erlangga

NIM : 06051181924006

Advisor : Drs. Alfiandra, M.Si.

Civic Education Study Program

ABSTRACT

This study aims to see how the implementation of the problem-based learning model and its influence on students' critical thinking skills in class XII PPKn subjects at SMA Negeri 5 Talang Ubi. The research was conducted using a quantitative approach with a quasi-experimental design method. The research population was all class XII of SMA Negeri 5 Talang Ubi with the number of 83 students. The sampling technique for this study used a purposive sampling technique. The samples taken were XII A as the experimental class and XII B as the control class with a total of 56 Learners. Data collection techniques using observation techniques, technology, and documentation. The results of this study indicate that the implementation of the problem-based learning model has an effect on students' critical thinking skills. It is evident from the results of the N Gain Score analysis test for the experimental class that it obtained a value of 0.54 which is categorized as moderate, which means that the effect of applying the problem-based learning model has moderate value in improving students' critical thinking skills. The results of statistical analysis on the independent sample t-test with a sig value of $0.000 < 0.05$, which means that the hypothesis (H_a) is accepted and (H_o) is rejected. Based on these results, it can be concluded that the implementation of the problem-based learning model has an effect on the critical thinking skills of class XII students at SMA Negeri 5 Talang Ubi.

Keywords: PBL Oriented Learning, Critical Thinking Ability, Civics Subject.

Certified by,
Coordinator Of The Civic Education



Camellia, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199001152019032012

Approved by Advisor,



Drs. Alfiandra, M.Si.
NIP. 196702051992031004

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era revolusi industri 4.0 kerap diwarnai dengan berbagai gejala atau fenomena yang berbau progresifitas teknologi. Dalam evidensinya, sebuah disrupsi teknologi seperti pergeseran dalam penggunaan teknologi telah berimplikasi pada berbagai kompleksitas perkembangan di era ini dan menjadikan sebuah pembaharuan di berbagai lini kehidupan masyarakat tak terkecuali dalam bidang pendidikan. Adapun sebagai tindak respon terhadap revolusi industri 4.0, maka kemudian diberlakukan Kurikulum 2013 Revisi. (Darise, 2019). Aspek kesiapan belajar yang menjadi *determine* dalam hal ini, seyogyanya lebih diarahkan untuk menyelaraskan dengan koridor – koridor dari pengembangan kurikulum terbaru yang pada hakikatnya memberikan aksentuasi pada penguasaan kemampuan abad 21 guna menggapai keselarasan dengan era revolusi 4.0 saat ini. Hal ini tentu bersinggungan dengan sasaran yang dibidik dalam proyeksi pendidikan Indonesia yang berupaya membentuk keterampilan dan sikap individual abad 21 (Zubaidah, 2018). Sehingga berdasar hal tersebut, ditegaskan bahwasannya di era saat ini yakni abad XXI memberikan atensi penuh dalam menjangkau segala persiapan sumber daya manusia yang ternilai memiliki kompetensi, kapabilitas, dan adaptif dengan berbagai dinamika yang terjadi. Mengonversi dalam ranah pendidikan, lembaga pendidikan dalam hal ini mempunyai sebuah peranan yang begitu penting dalam mencanangkan dan mempersiapkan lulusan – lulusan yang berkompetensi sesuai dengan bidang atau keilmuan yang diampu sekaligus lulusan – lulusan yang mempunyai keterampilan sesuai tuntutan di abad ke-21 ini. (Zubaidah, 2018). Lebih lanjut, pendidikan di Indonesia tendensinya lebih condong mengarahkan para lulusan – lulusan dari suatu institusi pendidikan agar mempunyai bekal berupa keterampilan utamanya keterampilan yang bertujuan terhadap keberhasilan dalam kehidupan masyarakat era sekarang atau yang secara familiar dikenal dengan istilah *4C skill in XXI era*.

Dalam hal ini, keterampilan belajar dan berinovasi 4C terbagi menjadi empat hal yang meliputi berpikir kritis dan pemecahan masalah atau *critical thinking and problem solving*, komunikasi atau *communication*, kolaborasi atau *collaboration*, dan kreativitas dan inovasi atau *creativity and innovation* (Marlina & Jayanti, 2019). Adapun keempat keterampilan sebagaimana yang disebutkan sebelumnya, sejatinya merupakan keterampilan yang selaras dan yang menjadi tuntutan kompetensi di abad 21, oleh karenanya merupakan kewajiban seorang peserta didik untuk menguasainya. (Meilani dkk., 2020). Sehingga, dalam proses pembelajaran diperlukan konstruksi pembelajaran yang memuat komponen keterampilan 4C yang nantinya bisa mendukung peserta didik memiliki keterampilan 4C tersebut.

Oleh karena itu, sangat diperlukan desain pembelajaran yang bisa mendukung proses pembelajaran yang memuat 4C tersebut. Berkaitan dengan desain pembelajaran yang memiliki hubungan erat dengan 4C pada abad 21 yang tidak lepas juga desain pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk mulai belajar dengan berfikir kritis atau *Critical Thinking*.

Untuk mendukung siswa ataupun peserta didik agar mampu meningkatkan kompetensi berfikir kritis sangat dibutuhkan desain pembelajaran yang tepat untuk siswa ataupun peserta didik agar bisa meningkatkan kemampuan berfikir kritisnya tersebut, Desain pembelajaran yang tepat untuk mendukung hal tersebut merupakan desain model *Problem Based Learning* (PBL) yang akan menunjang peserta didik untuk meningkatkan kemampuannya dalam pemecahan permasalahan dengan cara berfikir kritis terhadap sesuatu problem. pendidik hanya dengan menyajikan kasus dapat menarik minat peserta didik dalam belajar sehingga kemampuan berpikir kritis pun dapat meningkat. (Dewi et al., 2017). Melalui model *Problem Based Learning* (PBL) peserta didik bisa untuk mulai berfikir secara kritis dalam penyelesaian pemecahan kasus yang telah diberikan. Dengan demikian dalam proses pembelajaran yang dilakukan dengan model *Problem Based Learning* (PBL) akan mempengaruhi kemampuan berpikir kritis peserta didik (Azzahra, 2017). Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) tentunya didukung dengan memiliki beberapa kelebihan. Kelebihan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Menurut Barret (2005:125) model pembelajara *Problem*

Based Learning memiliki beberapa kelebihan, yaitu ; 1) Peserta didik memiliki kemampuan dalam membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar; 2) Peserta didik diarahkan untuk mampu mengatasi permasalahan pada situasi yang nyata; 3) Terjadinya kerja sama yang dilakukan oleh peserta didik saat tugas kelompok; 4) peserta didik akan terbiasa menggunakan sumber-sumber belajar dengan cara kreatif seperti belajar di perpustakaan, observasi, wawancara dan internet; 5) Peserta didik mampu melihat perkembangan pengetahuannya sendiri; 6) Peserta didik mampu melakukan komunikasi dengan teman kelas melalui diskusi; 7) peserta didik yang memiliki kekurangan didalam belajar akan terbantu oleh kegiatan belajar kelompok.

Dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) tentunya akan memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan serta keterampilan peserta didik dalam hal pemecahan permasalahan yang mengarah pada berfikir kritis terhadap sesuatu problem. Kompetensi berpikir kritis dan resolusi terhadap suatu permasalahan kiranya perlu dielaborasi dalam sebuah proses pembelajaran sehingga pada akhirnya siswa ataupun peserta didik memiliki kapabilitas yang baik dalam membangun sebuah argumentasi, memvalidasi terhadap keterpercayaan informasi dari suatu sumber serta dalam hal pengambilan sebuah keputusan yang memiliki sebuah implikasi. (Nahdi, 2019). Hakikatnya, kompetensi dalam berpikir kritis ini mempunyai sebuah relasi yang inheren dengan kemampuan yang digunakan dalam menganalisis, kemudian kemampuan dalam mengidentifikasi, serta kemampuan resolusi dari sebuah problema secara logis dan kreatif sehingga mampu mendapatkan sebuah pertimbangan dan keputusan yang dinilai tepat. (Ramalisa, 2013). Terkait dengan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah, setidaknya tersaji enam indikator dari keterampilan berpikir kritis dan resolusi masalah antara lain, memvalidasi sebuah kebenaran melalui suatu pernyataan, memberikan perbedaan informasi antara yang dianggap relevan dan tidak relevan, memberi identifikasi sebab dan akibat, menalar terhadap apa yang dibaca, memahami konteks materi, serta menyusun sebuah tindak solutif. (Hidayat dkk., 2018; Utami dkk., 2017). Pada hakikatnya, keterampilan berpikir kritis mengacu pada keterampilan berpikir yang ditunjukkan dalam memecahkan sebuah entitas problema ataupun membuat sebuah keputusan

atas masalah yang tengah dihadapi. Sehingga dalam hal ini secara penuh merupakan sesuatu yang amat diperlukan oleh setiap orang agar dapat memecahkan problema dalam dirinya dan membuat keputusan terhadap masalah- masalah yang dihadapi dalam tabel kehidupannya.

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indah Nofrida Limbong (2018) tentang “Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn” Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning memberikan pengaruh signifikan terhadap kompetensi *critical thinking* peserta didik terhadap mata pelajaran PPKn. Penelitian yang serupa dilakukan oleh Anisa Septiani (2018) tentang “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn di Sekolah Menengah Pertama”. Hasil penelitian menghasilkan lembar kerja peserta didik berbasis *Problem Based Learning* yang telah mampu meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran PPKn di sekolah menengah pertama yang valid dan praktis.

Perbedaan antara penelitian yang akan lakukan di SMAN 5 Talang Ubi dengan penelitian terdahulu adalah penelitian yang dilakukan berfokus pada meningkatkan kemampuan berfikir kritis (*Critical Thinking*) peserta didik dengan Implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) serta melihat bagaimana pengaruhnya terhadap kemampuan berfikir kritis peserta didik di SMAN 5 Talang Ubi. Perasamaan dari penelitian terdahulu terlihat dari tujuan pembelajaran yaitu bagaimana pengaruh penerapan pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan berfikir kritis pada peserta didik.

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 5 Talang Ubi untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik. Sebelumnya telah melakukan beberapa wawancara di beberapa sekolah yaitu SMA Negeri 1 Belimbing, SMA Negeri 6 Talang ubi dan SMA Negeri 5 Talang Ubi, akan tetapi yang lebih dominan terhadap penelitian ini ada pada SMA Negeri 5 Talang Ubi, kemudian yang dijadikan tempat penelitian ini ditetapkan pada SMA Negeri 5 Talang Ubi. Berikut hasil dari wawancara yang telah disimpulkan, bahwa masih kurang kemampuan peserta didik dalam hal *Critical thinking* atau berfikir kritis hal

ini dapat dilihat saat proses pembelajaran pada saat guru memberikan beberapa pertanyaan akan tetapi respon yang dilakukan peserta didik sangat minim sekali, Hal seperti itu seringkalidilakukan oleh pendidik agar bisa memancing peserta didik untuk lebih aktif serta kreatif dalam hal merespon mengenai materi pembelajaran dan sering guru memuat materi yang berbasis masalah yang memerlukan analisis tingkat tinggi, akan tetapi pesertra didik kurang mampu dalam menganalisis permasalahan tersebut dengan baik. Dapat dilihat dari hal tersebut kemampuan peserta didik harus di tingkatkan, Bisa dimulai dari desain pembelajaran yang dirubah, bersangkutan dengan desain pembelajaran yang tepat untuk mengatasi hal tersebut menggunakan model pembelajaran berbasis Problem Based Learning, dengan model pembelajaran yang berbaur dengan permasalahan. Model pembelajaran Problem Based Learning sangat membantu untuk meningkatkan kemampuan peserta didik di SMA Negeri 5 Talang Ubi dalam hal berfikir kritis atau *Critical thinking*.

Peneliti mengambil masalah ini karena terdapat permasalahan dalam kemampuan berfikir kritis peserta didik yang harus ditingkatkan. Peneliti akan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan *Critical Thinking* pada peserta didik. Oleh karena itu pembahasan mengenai masalah-masalah tersebut peneliti merangkum dalam judul : **“Implementasi Pembelajaran Berorientasi *Problem Based Learning* (PBL) dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas XII di SMA Negeri 5 Talang Ubi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan uraian latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Apakah terdapat pengaruh dari Implementasi pembelajaran Problem Based Learning terhadap kemampuan berfikir kritis siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas XII di SMA Negeri 5 Talang Ubi?

1.3 Tujuan Penelitian

Didasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari Implementasi pembelajaran Problem Based Learning terhadap kemampuan berfikir kritis siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas XII di SMA Negeri 5 Talang Ubi.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, Sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti yang lainnya dan untuk menambah wawasan tentang Implementasi Pembelajaran Berorientasi *Problem Based Learning* (PBL) dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa di SMA Negeri 5 Talang Ubi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat penelitian secara praktis sebagai berikut :

1.4.2.1 Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik melalui model pembelajaran Problem Based Learning di SMAN 5 Talang Ubi.

1.4.2.2 Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peserta didik, sehingga bisa meningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik pada mata pelajaran PPKn Kelas XII di SMA Negeri 5 Talang Ubi.

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Penelitian ini juga tentu memberikan manfaat bagi peneliti sehingga ketika dihadapkan dengan sebuah permasalahan yang sama peneliti sudah mempunyai jawaban untuk permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan Implementasi Pembelajaran Berorientasi *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berfikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas XII di SMA Negeri 5 Talang Ubi.

1.4.2.3 Bagi Peneliti Lain

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya mengenai Implementasi Pembelajaran Problem Based Learning dan Pengaruhnya terhadap kemampuan berfikir kritis siswa di SMA Negeri 5 Talang Ubi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alatas, F. (2014). hubungan pemahaman konsep dengan keterampilan berpikir kritis melalui model pembelajaran treffinger pada mata kuliah fisika dasar. *EDUSAINS*, VI(01), 88-96.
- Amri, Sofan dan Iif Khoiru Ahmadi. 2010. *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam Kelas : Metode, Landasan Teoritis – Praktis dan Penerapannya*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher
- Anam, K. (2022). *Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning Metode dan Aplikasi*. Pustaka Pelajar.
- Ardianti, R., Sujarwanto, E., & Surahman, E. (2021). Problem-based Learning: Apa dan Bagaimana. *DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics*, 3(1), 27-35.
- Arends, Richard. (2008). *Learning to Teach*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ariandi, Y. (2016). analisis kemampuan pemecahan masalah berdasarkan aktivitas belajar pada model pembelajaran PBL. seminar nasional matematika, 579-585.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aulia, R., Daulat, S., & Anita, Y. (n.d.). implementasi model problem based learning berbantuan animasi pada mata pelajaran ppkn siswa kelas VI sd negeri 101927 sekip kecamatan lubuk pakam. 1-8.
- Azwar, S. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Bahriah E.P. 2011. Indikator Berpikir Kritis dan Kreatif. On line at <http://www.berpikir.kritis/internet.kritis/indikator.berpikir.kritis.dan.kreatif/evisapinatulbahriah.htm> [diakses tanggal 01 Februari 2013].

- Bahriah E.P. 2011. Indikator Berpikir Kritis dan Kreatif. On line at <http://www.berpikir.kritis/internet.kritis/indikator.berpikir.kritis.dan.kreatif> « evisapinatulbahriah.htm [diakses tanggal 01 Februari 2013].
- Enok, N. M., Ipin, A., & Aden Arif Gaffar. (2019). Problem Based Learning Untuk meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis. Seminar Nasional Pendidikan.
- Frediarto, R. A. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran Menggambar 3 Dimensi Pada Standar Kompetensi Menggambar Dengan Perangkat Lunak. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, III(1), 36-43.
- Giri, Y. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas IX SMP Negeri 20 Bandung). *Educatif Journal of Education Research*, 4(3), 344-347.
- Husnah, M. (2017). Hubungan tingkat berpikir kritis terhadap hasil belajar fisika siswa dengan menerapkan model pembelajaran problem based learning. *PASCAL (Journal of Physics and Science Learning)*, 1(2), 10-17.
- Johnson, B. Elaine. 2008. *Contextual Teaching and Learning : Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Bandung : Penerbit MLC
- Lidinillah, D. A.. (2013). Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning). *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 5(1), 1-7.
- Lidinillah, D. A.. (2013). Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning). *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 5(1), 1-7.
- Mariyani, M., Nurdiansyah, e., Rahmadhan, A., Veronica, M., & Galuh, S. (2022). Penguatan Critical Thinking, Collaboration, Communication Dan Creative (4C) Pada Mata Kuliah Pkn Melalui Mobile Learning Berbasis Schoology. *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 7(2), 56-69.

- Oscar, B., & Sumirah, D. (2019). Pengaruh Grooming Pada Customer Relations Coordinator (CRC) Terhadap Kepuasan Pelanggan di PT Astra international TBK Toyota Sales Operation (Auto2000) Pasteur. *Jurnal Bisnis Dan Pemasaran*, 9(1), 1–11.
- Pack, P. D. F., Model, P., Endang, P., & Mut, A. N. (n.d.). PENGEMBANGAN MODEL.
- Ppkn, P. S. (2015). PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKn KELAS X DI SMAN 22 SURABAYA Elok Kristina Dewi Oksiana Jatiningih. 02, 936–950.
- Rahmayanti, E. (2017). Penerapan Problem Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas XI SMA. 242–248.
- Septiana, Anisa. 2018. Pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis problem based learning untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran PPKn di sekolah menengah pertama. Skripsi. Universitas sriwijaya : Palembang. diambil dari anisa septiana 2018 penguji.pdf. (n.d.).
- Siti, J., & Mohammad, E. (2022). Model Pembelajaran dan Implementasi Pendidikan HAM Dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional. *Jurnal Religion Education Sosial Laa Roiba*, IV(1), 133-144.
- Smith, T. J., Lu, Y., Lin, H., Smith, T. J., & Hong, Z. (2020). The Effects Of Critique-Driven Problem Based Learning Intervention On Students' Critical Thingking and Scientific InquiryCompetency.19(6),954–971. https://doi.org/doi.org/10.33225/jbse/20.19.954_963
- Studi, P., Hukum, I., & Ppkn, P. (2020). *Jurnal locus delicti*. 1(April), 1–10.

- Studi, P., Pancasila, P., Kewarganegaraan, D. A. N., Pendidikan, J., Ilmu, D. A. N., Sosial, P., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Jambi, U. (2018). No Title.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiyawami (ed.)). Alfabeta
- Sukmawati, Y. (2022). PERAN GURU PPKn DALAM MENINGKATKAN CIVIC KNOWLEDGE MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (Studi Deskriptif pada Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 5 Bandung) (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Syamsidah, & Ratnawati. (2020). *Panduan Model Problem Based Learning*. Penerbit Deepublish.
- Universitas, F., Balitar, I., & Http, B. (2017). No Title. 9(2), 217–227.
- Wilatika, R. A. S., & Yonata, B. (2022). Implementation of guided Problem Based learning model to exercise students critical thinking skills on reaction rate material. *Jurnal Pijar Mipa*, 17(1), 34–40. <https://doi.org/10.29303/jpm.v17i1.3241>
- Wulandari, F., Sukardi, S., & Masyhuri, M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terbimbing Berbantuan Media Power Point Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1327–1333. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.752>
- Yohana, W. S., Hermien, L., & Riza, N. K. (2018). Penerapan model problem based learning untuk meingkatkan kemampuan berfikir kritis mahasiswa. *jurnal pendidikan (teori dan praktik)*, III(03), 7-12.
- Zainal, N. F. (2022). Problem Based Learning pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3584-3593.